

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**(Studi Kasus: Pengaruh PAD, DAU, dan Belanja Modal terhadap Tingkat
Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

INA NUR'AINI DWI SUSILOWATI

17108010043

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**(Studi Kasus: Pengaruh PAD, DAU, dan Belanja Modal terhadap Tingkat
Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

INA NUR'AINI DWI SUSILOWATI

17108010043

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1635/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (STUDI KASUS: PENGARUH PAD, DAU, DAN BELANJA MODAL TERHADAP TINGKAT EFISIENSI KINERJA FISKAL DAERAH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INA NUR'AINI DWI SUSILOWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010043
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65680e58ae410



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 655aa9f0475f8



Penguji II
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 655a1f4d06e6e



Yogyakarta, 17 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 656ea5ddec2f8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Ina Nur'aini Dwi Susilowati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, serta memberi saran perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ina Nur'aini Dwi Susilowati

NIM : 17108010043

Judul Skripsi : **“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2021 (Studi Kasus: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)”**

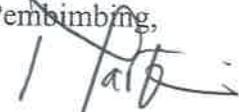
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ~~25~~ 25 Agustus 2023

Pembimbing,


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ina Nur'aini Dwi Susilowati

NIM : 17108010043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2021 (Studi Kasus: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)”** merupakan bentuk karya saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dalam *bodynote*, *footnote*, atau daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan penyimpangan terhadap pernyataan di atas, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Penyusun,



Ina Nur'aini Dwi Susilowati

NIM: 17108010043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Ina Nur'aini Dwi Susilowati

NIM : 17108010043

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

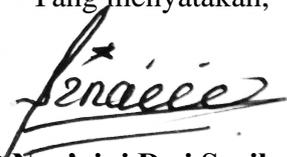
“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2021 (Studi Kasus: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,


Ina Nur'aini Dwi Susilowati
17108010043

MOTTO

“Perjuangkan apa yang telah kamu pilih dan selesaikan apa yang telah kamu mulai!”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini
saya persembahkan:

Teruntuk orang terhebat dalam hidup saya, Bapak Suparmin dan Ibu Katiyem.

Terima kasih untuk segala doa, cinta, dan dukungannya.

Teruntuk yang tersayang, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah
menemani berjuang sejauh ini.

Teruntuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Bahasa arab yang dipakai dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 10 September 1987 No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥā'	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Śād	ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka

ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *Ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2021 (Studi Kasus: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Daerah)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada mahasiswa-mahasiswa selama perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap keluarga Bapak Suparmin, Ibu Katiyem beserta saudara-saudaraku yang telah memberi doa dan dukungan serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup peneliti.

9. Teman-teman dari Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

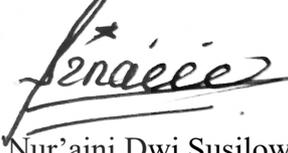
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Penyusun,



Ina Nur'aini Dwi Susilowati

NIM: 17108010043



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN LITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Stewardship.....	10
2. Kinerja Fiskal Daerah.....	11
3. Efisiensi	12
4. Efisiensi dalam Pandangan Islam.....	14
5. Pendapatan Asli Daerah	15
6. Dana Alokasi Umum	17

7. Belanja Modal	19
8. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	20
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Pengembangan Hipotesis	37
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	38
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	39
3. Pengaruh Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber dan Jenis Data	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Data Operasional	43
1. Variabel Dependen	43
2. Variabel Independen	43
E. Teknik Analisis Data	44
1. Pengukuran Efisiensi Fiskal dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA)	45
2. Analisis Regresi Data Panel	46
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PENELITIAN	51
A. Deskripsi Umum Penelitian	51
1. Gambaran Umum Wilayah Provinsi Kalimantan Timur	51
2. Subjek Penelitian	52
B. Deskripsi Variabel Penelitian	53
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	53
2. Dana Alokasi Umum (DAU)	54
3. Belanja Modal	55
4. Efisiensi Kinerja Fiskal	56

C. Hasil Analisis Penelitian	58
1. Hasil Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2021 dengan Metode <i>Stochastic Frontier Approach</i>	58
2. Analisis Pengaruh PAD, DAU, dan Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Analisis Regresi Data Panel	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Hasil Analisis Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2021 dengan metode <i>Stochastic Frontier Approach</i> ..	66
2. Hasil Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	73
3. Hasil Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	74
4. Hasil Analisis Pengaruh Belanja Modal terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur	54
Tabel 4.2 DAU Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.....	55
Tabel 4.3 Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur	56
Tabel 4.4 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal di Provinsi Kalimantan Timur	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Data Panel	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	64



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Realisasi APBD Provinsi Kalimantan Timur.....	3
Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur.....	5
Grafik 4.1 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Provinsi Kalimantan Timur..	59
Grafik 4.2 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Paser	66
Grafik 4.3 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Kutai Barat	67
Grafik 4.4 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Kutai Kartanegara.....	68
Grafik 4.5 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Kutai Timur	68
Grafik 4.6 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Berau	69
Grafik 4.7 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Panajam Paser Utara...	70
Grafik 4.8 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kab. Mahakam Ulu	70
Grafik 4.9 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kota Balikpapan.....	71
Grafik 4.10 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kota Samarinda.....	72
Grafik 4.11 Tingkat Efisiensi Kinerja Fiskal Kota Bontang	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

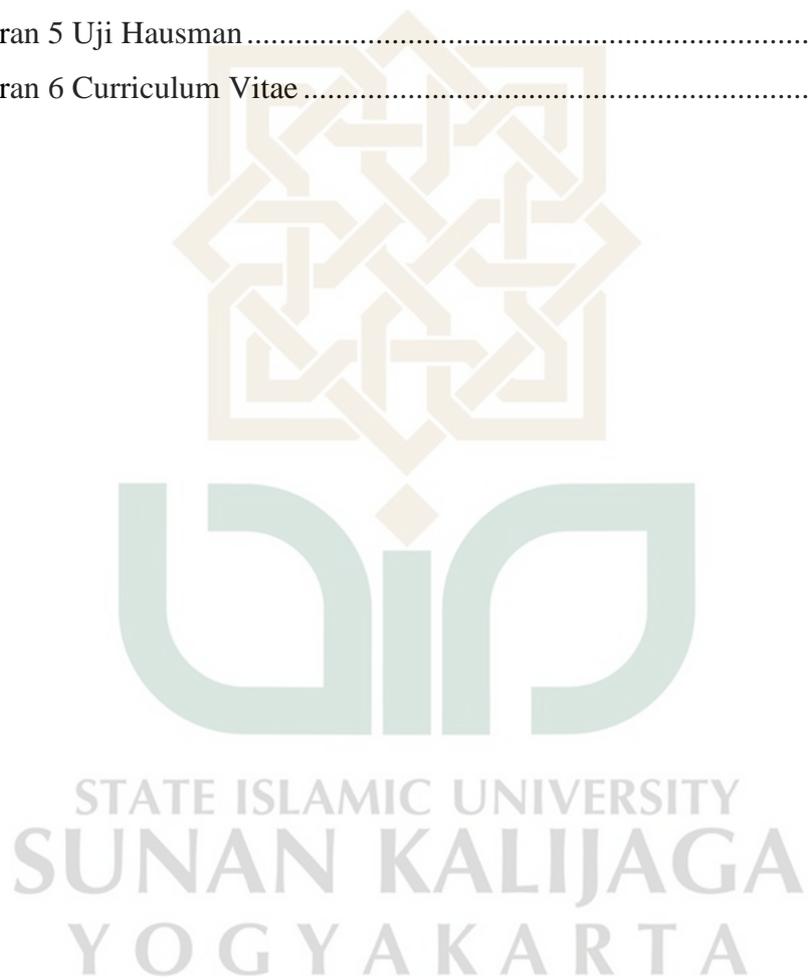
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	83
Lampiran 2 Hasil Output Stochastic Frontier Approach (SFA)	85
Lampiran 3 Fixed Effect Model.....	93
Lampiran 4 Random Effect Model	94
Lampiran 5 Uji Hausman	95
Lampiran 6 Curriculum Vitae	96



ABSTRAK

Efisiensi kinerja fiskal bertujuan mengukur kinerja pemerintah dalam pengalokasian dana kepada masyarakat. Keberhasilan kinerja fiskal daerah menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat diproksikan dengan jumlah penduduk miskin. Penelitian ini menganalisis efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur dengan pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA) yang kemudian hasilnya dilakukan dengan uji regresi data panel menggunakan variabel yang diduga memengaruhi kinerja fiskal.

Hasil yang diperoleh dalam pendekatan SFA menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021 belum mencapai nilai efisiensi yang sempurna. Kemudian hasil regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan variabel PAD, DAU, dan belanja modal secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi kinerja fiskal. Sedangkan secara parsial, variabel PAD berpengaruh negatif terhadap efisiensi kinerja fiskal. Kemudian variabel DAU tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja fiskal, lalu variabel belanja modal tidak berpengaruh terhadap efisiensi kinerja fiskal.

Kata kunci: Kinerja Fiskal, Efisiensi, Jumlah Penduduk Miskin, PAD, DAU, Belanja Modal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fiscal performance efficiency aims to measure government performance in allocating funds to the public. The success of regional fiscal performance is a benchmark for the level of community welfare. The indicator for the level of community welfare is proxied by the number of poor people. This study analyzes the efficiency of regencies/cities fiscal performance in the province of East Kalimantan by using the approach of *Stochastic Frontier Approach* (SFA). The results are then carried out by panel data regression tests using variables that are suspected of influencing fiscal performance.

The results obtained by using the SFA approach show that the average efficiency level of regencies/cities fiscal performance in the province of East Kalimantan in 2013-2021 did not achieve a perfect efficiency value. Then, the panel data regression results show that simultaneously the PAD, DAU, and capital expenditure variables have an effect on the efficiency of fiscal performance. Meanwhile, partially, the PAD variable has a negative effect on the efficiency of fiscal performance. Then the DAU variable has no effect on the efficiency of fiscal performance, then the capital expenditure variable has no effect on the efficiency of fiscal performance.

Keywords: *Fiscal Performance, Efficiency, The Number of Poor People, PAD, DAU, Capital Expenditure*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dua dimensi dalam penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia adalah dimensi politik dan dimensi ekonomi. Adanya dimensi politik menjadikan suatu daerah mempunyai kewenangan yang kuat dalam menentukan berbagai kebijakan daerah, sedangkan dalam dimensi ekonomi terdapat kebijakan transfer fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja fiskal (Sriyana, 2011). Penyelenggaraan otonomi daerah telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang didalamnya mencakup pembagian keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah secara proposional, demokratis, adil, dan transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi, serta kebutuhan daerah. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan daerah akan semakin meningkat.

Pemerintah daerah dituntut untuk dapat menyelenggarakan pengelolaan sumber pendapatan daerah dengan baik. Hal ini dikarenakan penyelenggaraan desentralisasi fiskal melalui otonomi daerah memberikan kewenangan yang besar kepada Pemerintah Daerah atas pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Peran pemerintah dalam melaksanakan pembangunan perekonomian daerah dapat dipelajari melalui realisasi anggaran, baik pendapatan maupun pengeluarannya. Dalam hal ini, pengukuran kinerja fiskal

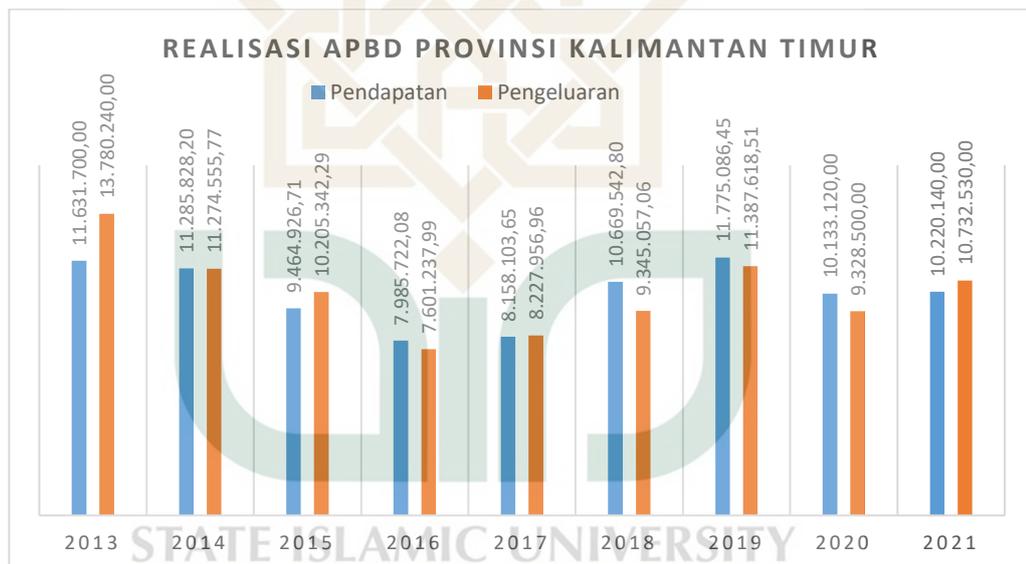
dalam suatu daerah sangat penting dilakukan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menjadi alat kebijakan Pemerintah Daerah dalam menentukan arah dan tujuan pembangunan. APBD merupakan ruang lingkup keuangan daerah pada tingkat pemerintah daerah yang terdiri atas tiga komponen, yaitu pendapatan, belanja, dan pembiayaan (Halim & Kusufi, 2017).

Menurut Abdul Halim (2014), manajemen keuangan pemerintah harus lebih berfokus pada proses perolehan dan pengalokasian dana. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan daerah harus difokuskan pada kepentingan umum dalam upaya meningkatkan efisiensi pelayanan. Realisasi APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakan memungkinkan dapat dilakukan analisis pemerintah dalam mengelola keuangan daerah. Efektivitas dan efisiensi pendapatan daerah, kontribusi setiap sumber pendapatan daerah, serta perkembangan pendapatan dan pengeluaran keuangan daerah dalam masa tertentu dapat menjadi tolak ukur evaluasi kemandirian keuangan daerah dalam membiayai pelaksanaan otonomi daerah.

Efisiensi kinerja fiskal daerah bertujuan untuk mengukur nilai efisiensi kinerja pemerintah daerah dalam pengalokasian dana kepada masyarakat. Suatu kinerja dikatakan efisien ketika pelaksanaan pekerjaannya telah mencapai *output* yang maksimal dengan biaya *input* yang minimal. Pengukuran efisiensi ini berupa nilai skor dengan *range* 0%-100%. Apabila nilai skor mencapai 100% berarti kemampuan daerah dalam mengoptimisasi pengalokasian anggaran dana kepada masyarakat telah mencapai efisien yang sempurna. Sebaliknya, apabila nilai skor menjauhi 100% dan mendekati 0% diartikan bahwa suatu

wilayah belum mampu mengoptimalkan pengalokasian anggaran dana kepada masyarakat.

Pada tahun 2019, Provinsi Kalimantan Timur telah diumumkan pemerintah untuk menjadi ibu kota negara menggantikan posisi Provinsi DKI Jakarta. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pendapatan maupun pengeluaran yang tercantum dalam APBD Provinsi Kalimantan Timur pada masa yang akan datang. Berikut adalah perkembangan realisasi APBD di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013-2021.



Grafik 1.1 Realisasi APBD Provinsi Kalimantan Timur (Juta Rupiah)

Sumber: Data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan yang telah diolah

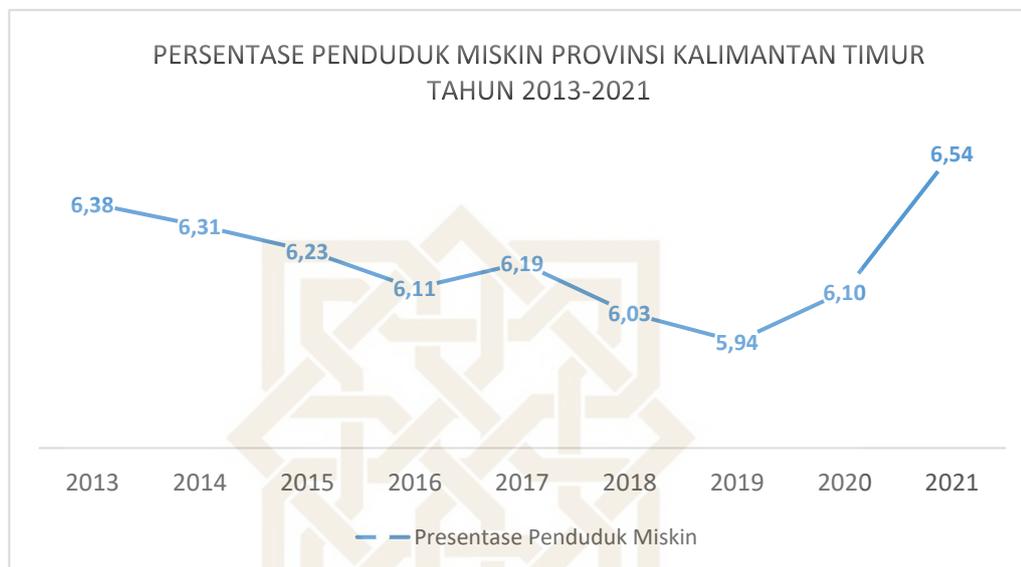
Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan realisasi APBD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021 mengalami pergerakan naik turun, baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 realisasi APBD di Provinsi Kalimantan Timur terus mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2017 realisasi APBD Provinsi Kalimantan Timur mulai mengalami *trend* kenaikan setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya

pendapatan daerah, maka total pengeluaran daerah juga mengalami peningkatan. Namun, pada era pandemi tahun 2020 ini pendapatan dan pengeluaran Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2021 realisasi pengeluaran pemerintah lebih besar daripada realisasi pendapatan yang diperoleh.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menjelaskan bahwa penyempurnaan pengaturan pengelolaan keuangan daerah ini dilakukan untuk menjaga tiga pilar keuangan daerah yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif. Dalam Peraturan Pemerintah ini, proses dan penganggaran dalam Pemerintahan Daerah menggunakan pendekatan kinerja. Penyusunan anggaran melalui pendekatan kinerja ingin dicapai pemerintah, yaitu kinerja yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik sehingga berorientasi pada kepentingan publik. Pemerintah harus menentukan potensi dan sumber daya daerah untuk mendapatkan sumber pendapatan daerah yang terbaik. Pendapatan Asli daerah (PAD) dan dana perimbangan merupakan dua alat yang dapat digunakan untuk menilai sumber pendapatan daerah. Sedangkan, belanja modal berfungsi untuk menilai pengeluaran pemerintah daerah.

Pembangunan ekonomi erat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat melalui tingkat kemiskinan dalam suatu daerah. Melalui berbagai kebijakan yang telah ditetapkan, tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kemakmuran dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Pujoalwanto, 2014). Presentase penduduk miskin di wilayah Kalimantan Timur

dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Badan Pusat Statistika yang diolah

Berdasarkan grafik 1.2 di atas, diketahui bahwa tingkat kemiskinan di wilayah Kalimantan Timur dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir mengalami naik turun. Diketahui dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 presentase penduduk miskin terus mengalami penurunan, yaitu dari angka 6,38% menjadi 5,94%. Namun, pada tahun 2020 presentase penduduk miskin di wilayah Kalimantan Timur mulai meningkat hingga mencapai 6,54% pada tahun 2021. Menurut Fraksi Hanura Provinsi Kalimantan Timur (2018) menyoroti tingkat kemiskinan ini masih tinggi dengan penurunan dari tahun ke tahun yang tidak mencapai 1%, sedangkan dana APBD Kalimantan Timur yang dikucurkan untuk penanggulangan kemiskinan mencapai akumulasi ratusan triliun rupiah. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan adanya ketidakseimbangan anggaran antar daerah yang diikuti dengan sistem dan alokasi.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Islami (2018) menggunakan pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA) menyatakan bahwa rata-rata tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015 tidak mencapai nilai efisiensi yang sempurna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ghafar (2020) memperoleh hasil bahwa PAD dan DAU secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan kabupaten atau kota di Provinsi Maluku Utara. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio efisiensi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Priyono dkk (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dana perimbangan berupa DAK dan DAU secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian Anggreini dan Sri Artini (2018) menunjukkan bahwa PAD berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan di Badung, dana perimbangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di Badung, sedangkan belanja modal berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan di Badung.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021. Penelitian ini menggunakan variabel *input* berupa PAD, DAU, dan Belanja Modal serta variabel *output* berupa tingkat kesejahteraan masyarakat yang diprosikan pada jumlah penduduk miskin dengan metode pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA). Hasil dari metode ini berupa tingkat

efisiensi kinerja fiskal yang kemudian akan dilakukan analisis regresi data panel untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan tingkat efisiensi kinerja fiskal tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2013-2021”** dengan studi kasus pengaruh PAD, DAU, dan Belanja Modal terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diperoleh antara lain:

1. Bagaimana pencapaian efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021 berdasarkan hasil analisis metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA)?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur?
4. Bagaimana pengaruh Belanja Modal terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diperoleh antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mengukur tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021 berdasarkan hasil analisis metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA).
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh Belanja Modal terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan membantu para peneliti memperoleh pemahaman tentang keadaan efisiensi kinerja fiskal di Provinsi Kalimantan Timur
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini mampu berkontribusi dan menjadi pertimbangan dalam mengelola kinerja fiskal di Provinsi Kalimantan Timur menjadi lebih baik.
3. Bagi akademisi, penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai model untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan fiskal.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika laporan penelitian ini terdiri atas lima bagian yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisi landasan teori dan telaah pustaka terkait penelitian-penelitian terdahulu mengenai kinerja fiskal daerah, serta mengungkapkan kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil analisis dari beberapa pengujian yang telah dilakukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat saran yang menjelaskan adanya keterbatasan dalam penelitian sehingga dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis efisiensi kinerja fiskal pada 10 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2013-2021 menggunakan metode *Stochastic Frontier Approach* (SFA) diperoleh hasil bahwa tingkat efisiensi kinerja fiskal di Provinsi Kalimantan Timur belum mencapai efisiensi yang sempurna. Secara keseluruhan rata-rata tingkat efisiensi di Provinsi Kalimantan Timur adalah 91,20%. Rata-rata tingkat efisiensi paling tinggi terdapat pada Kabupaten Kutai Kartanegara dengan skor 91,27%, sedangkan rata-rata paling rendah terdapat pada Kota Balikpapan dengan skor 91,15%.
2. Berdasarkan regresi data panel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi PAD, maka tingkat efisiensi kinerja fiskal semakin rendah.
3. Berdasarkan regresi data panel Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Berdasarkan regresi data panel belanja modal tidak berpengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah perlu mengoptimalkan kinerjanya dalam mengalokasikan anggarannya untuk memenuhi kebutuhan sektor publik. Pemerintah daerah harus lebih cermat, efektif, dan efisien agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran.
2. Bagi masyarakat diperlukan untuk lebih terlibat dalam pengendalian dan evaluasi kinerja pemerintah daerah sebagai pengelola keuangan daerah melalui wakil rakyat di DPRD maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian dengan memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan studi dan variabel yang lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Abdul Ghafar. (2020). *Pengaruh PAD dan DAU terhadap Kinerja Keuangan serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota Provinsi Maluku Utara 2014-2018)*.
- Andirfa, M. (2018). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Angelina, N., Efni, Y., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan, dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengawasan sebagai Variabel Moderating di kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014-2018. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 4, 36–53.
- Anggreni, N. K. A., & Sri Artini, L. G. (2018). Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1315. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p06>
- Aswar, K. (2019). Financial Performance of Local Governments in Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.6.164>
- Bastian, I. (2006). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. SalembaEmpat.
- Basuki Pujoalwanto. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Graha Ilmu.
- Christy, E., Walewangko, E. N., & Ch, P. (2019). *Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara*. 19(04), 1–12.
- Darnton, G. and Darnton, M. (1997). *Business Process Analysis*. United Kingdom, Thomson-Learning.
- Dholakia, A. (2005). Measuring Fiscal Performance of States: An Alternative Approach. *Economic and Political Weekly*, 40(31), 3421–3428.
- Dinna Tri Yulihantini. (2017). *Pengaruh Belanja Modal dan Alokasi Dana Desa terhadap kemandirian dan Kinerja Keuangan Desa di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 49–66.
- Febrianti, F. (2021). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*.

- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah* (Ketiga). Salemba Empat.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2017). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah hingga Tempat Ibadah edisi ke-2*. Salemba Empat.
- Islami, A. N. (2018). *Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kalpika Sunu, K., & Utama, S. (2019). PENGARUH DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI BALI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Universitas Islam Udayana*.
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbit STM.YPKN.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Unit Penerbit STM.YPKN.
- Manopo, N., Rotinsulu, D. C., & Murni, S. (2014). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*.
- Mardiasmo. (2022). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi.
- Nugroho, A. P. (2021). ANALISIS EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2014-2019. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Nugroho, F., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–14.
- Pratiwi, T. Y. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2012-2016*.
- Priyono, N., Fatimah, A., & Nurcahya, Y. (2020). Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 212–225. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i2.2202>
- Purwasih. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah*.

- Raharjo, E. (2007). Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam Perspektif Akuntansi. *FOKUS EKONOMI*, 2, 37–56.
- Sri Mulyani Indrawati. (2020). *Daftar Alokasi TKDD KALimantan Timur*.
- Sriyana, J. (2011a). Kinerja Fiskal Daerah: Kasus Kabupaten dan Kota di Privinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)*, 15(2), 119–130.
- Sriyana, J. (2011b). Kinerja Fiskal Daerah: Kasus Kabupaten dan Kota di Privinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)*, 15(2), 119–130.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syaparuddin, Z. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan PAD Provinsi Jambi : Pendekatan Kausalitas Granger. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2), 312–325.
- Tambunan, Tulus. 2006. *Upaya-Upaya Meningkatkan Daya Saing Daerah*. Kadin Indonesia-Jetro, Jakarta.
- Yuliansyah, R., Susanti, E. I., & Yanti, A. (2019). The Effect of Regional Original Revenue, Balance Funds, and Capital Expenditures on the Financial Performance of District Governments in West Java Province in 2013–2017. *Advances Un Economics , Business and Management Research*, 127(Aicar 2019), 152–156. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.034>